

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada kasus ini, peran mahasiswa sebagai profesi bidan dapat memberikan asuhan kepada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas serta keputusan dalam memilih kontrasepsi yang akan digunakan.

Dalam kasus Ny. V Usia 22 tahun G₁P₀A₀ dari masa kehamilan sampai keluarga berencana dapat dilakukan:

- a. Pengkajian kasus Ny. V sejak ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana secara *Continuity of Care*.
- b. Identifikasi diagnosa, masalah kebidanan dan kebutuhan berdasarkan data subjektif dan data objektif pada Ny. V sejak ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana secara *Continuity of Care*.
- c. Menentukan diagnosis dan masalah potensial segera pada Ny. V sejak ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana secara *Continuity of Care*.
- d. Menentukan antisipasi tindakan dan kebutuhan segera pada Ny. V sejak ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana secara *Continuity of Care*.
- e. Menentukan rencana tindakan untuk menangani Ny. V sejak ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana secara *Continuity of Care*.
- f. Melaksanakan tindakan dalam menangani kasus Ny. N sejak ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana *Continuity of Care*.
- g. Melakukan evaluasi kasus pada Ny. V sejak ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana secara *Continuity of Care*.
- h. Melakukan pendokumentasian kasus pada Ny. V sejak ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana secara *Continuity of Care*.

B. Saran

1. Bagi Dosen Institusi Pendidikan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Diharapkan Laporan studi kasus ini bisa menjadi tambahan bahan pustaka agar menjadi sumber bacaan sehingga dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi mahasiswa di institusi pendidikan pada tata laksana kasus asuhan berkesinambungan

2. Bagi Bidan Pelaksana Klinik Pratama Amanda

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan yang berkesinambungan sejak hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana sehingga dapat melakukan skrining awal untuk menentukan asuhan kebidanan berkesinambungan yang sehat.

3. Bagi Ibu Hamil di Klinik Pratama Amanda

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pasien, keluarga dan masyarakat tentang kehamilan, persalinan, BBL, nifas dan keluarga berencana, sehingga mampu mengantisipasi, mencegah dan menanggulangi terjadinya kegawatdaruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat.

4. Bagi Mahasiswa Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam penatalaksanaan kasus ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan KB sehingga mahasiswa mampu memberikan asuhan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pasien serta mengetahui kesesuaian tata laksana kasus antara teori dengan praktik.